

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan berikut ini :

1. Berdasarkan penelitian hasil dari hipotesis menyatakan H0 ditolak dan H1 diterima dapat dilihat pada hasil uji hipotesis, dalam melalui signifikansi Path Coefficiens, $t\text{-statistic} \geq t\text{ table}$ dengan syarat hasil Sig. dari $p\text{-values} \leq 0,05$. Bahwasanya nilai t hitung pada penelitian ini sebesar $3,329 \geq t\text{ tabel}$ sebesar 1,675 serta hasil dari nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,001 \leq 0,05$ yang dimana artinya variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Desa Karangsatria. Maka dapat dikatakan tingkat rendahnya pengetahuan dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM Desa Karangsatria.
2. Berdasarkan penelitian hasil dari hipotesis menyatakan H0 ditolak dan H2 diterima dapat dilihat pada hasil uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis ini, dalam melalui signifikansi dapat melihat dari Path Coefficiens, $t\text{-statistic} \geq t\text{ table}$ atau $\text{Sig} \leq 0,05$ dan $r\text{-squared value}$. Bahwasannya sesuai dengan kriteria pengujian merupakan H0 jika nilai $t\text{-value}$ atau nilai $p \leq 0,05$. Bahwasanya nilai t hitung pada penelitian ini sebesar $3,511 \geq t\text{ tabel}$ sebesar 1,675 dan hasil dari $p\text{-value}$ sebesar 0,000 dapat dinyatakan tindakan yang dilakukan akibat dari rendahnya pengetahuan keuangan akan menyebabkan perilaku pemilik usaha rendah dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan untuk usahanya. Serta variabel pada perilaku keuangan dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Desa Karangsatria.

2.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi. Maka dapat disimpulkan implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Bagi UMKM

Bahwasanya para pelaku UMKM harus segera mengikuti kegiatan berupa pelatihan workshop yang sering dilakukan setiap tahunnya yaitu workshop strategi penjualan dibidang perdagangan oleh dinas perdagangan Kabupaten Bekasi dengan mengikuti pelatihan untuk menerapkan pengelolaan keuangan secara pribadi serta dapat mengetahui tentang kaitannya dengan pengetahuan keuangan sehingga pemilik usaha mudah dalam tindakan yang akan dilakukan pada anggaran usahanya dapat dikendalikan dengan baik, serta menciptakan masyarakat berwirausaha.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah harus bekerja sama dengan pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Pemerintah dapat mengaktifkan kembali tentang program pelatihan BUMDES Istiqomah Desa Karangsatria agar pelaku UMKM pengetahuan keuangan dengan memberikan pelatihan-pelatihan berupa edukasi tentang pengetahuan keuangan dasar agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga akan memudahkan UMKM dalam berperilaku sehingga membantu UMKM dapat berkerjasama dalam pengelolaan keuangan usaha.

3. Bagi Akademisi Universitas Bahayangkara Jakarta Raya

Bagi akademisi dengan ini harus turun kelapangan dengan cara pengabdian masyarakat berupa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dengan demikian bekerjasama dengan pemerintah setempat memberikan edukasi atau pelatihan yang berkaitan tentang pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat membantu usaha lebih baik lagi.